

PENERAPAN PENDEKATAN *HEDONISTIC SUSTAINABILITY* PADA PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DAN KREATIVITAS REMAJA DI KOTA JAMBI

M. Nico Al Farabi^[1] Endang Setyawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]*mnicoalfarabi301@gmail.com*, ^[2]*endang.setyawati@uty.ac.id*

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan isu krusial yang berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan sosial. Kota Jambi, dengan tantangan urbanisasi pesat dan tingginya angka kasus narkoba di kawasan seperti Pulau Pandan, membutuhkan fasilitas rehabilitasi yang tidak hanya berfokus pada pemulihan medis, tetapi juga pada pengembangan potensi kreatif remaja. Oleh karena itu, perancangan *Drug Rehabilitation and Creative Center for Youth* ini mengusung pendekatan *hedonistic sustainability* yang menekankan keseimbangan antara keberlanjutan lingkungan, kenyamanan, dan daya tarik visual untuk mendukung proses rehabilitasi yang holistik. Pendekatan ini diterapkan melalui prinsip *ecology*, *collective equity*, dan *human creativity*, dengan strategi desain yang mengintegrasikan ruang hijau, area kreatif, serta fasilitas sosial yang mendukung pemulihan berbasis komunitas. Hasil perancangan diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang sehat, produktif, dan inspiratif sebagai upaya preventif dan rehabilitatif bagi remaja di Kota Jambi.

Kata kunci: *Drug Rehabilitation, Youth Center, Creative Center, Hedonistic Sustainability, Kota Jambi*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Dosen Pembimbing		

APPLYING HEDONISTIC SUSTAINABILITY APPROACH TO THE DESIGN OF A DRUG REHABILITATION CENTER AND YOUTH CREATIVITY IN JAMBI

ABSTRACT

Drug abuse among adolescents is a critical issue that affects physical, mental, and social health. Jambi City, facing challenges such as rapid urbanization and a high incidence of drug cases in areas like Pandan Island, requires rehabilitation facilities that focus not only on medical recovery but also on nurturing the creative potential of youth. Therefore, the design of the Drug Rehabilitation and Creative Centre for Youth adopts a hedonistic sustainability approach, emphasizing a balance among environmental sustainability, comfort, and aesthetic appeal to support a holistic rehabilitation process. This approach is implemented through the principles of economy, collective equity, and human creativity, with a design strategy that integrates green spaces, creative areas, and social facilities to support community-based recovery. The resulting design aims to create a healthy, productive, and inspiring environment as both a preventative and rehabilitative measure for adolescents in Jambi City.

Keywords: Drug Rehabilitation, Youth Center, Creative Center, Hedonistic Sustainability, Jambi City

Daftar Pustaka

- Alameri, S. (2018). *D E T O X Architecture of Drug Addiction Rehabilitation*.
Badan Narkotika Nasional (BNN). (2023). *Laporan Tahunan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia*.
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2023). *Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Jambi Tahun 2024-2026*.
Badan Pusat Statistik Kota Jambi. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Jambi*.
Barrett, P. (2012). *Creating Inspiring Spaces for Young People: Case Studies of Youth Centers*.
Bismark, J. (2017). *Hedonistic Sustainability*. Glasgow.
Bjarke Ingels. (2010). *Yes is more : an archicomic on architectural evolution*.
Bjarke Ingels. (2011). *TEDxEast Salon - Bjarke Ingels - Hedonistic Sustainability*.
Bjarke Ingels Group (BIG). (2011). *Hedonistic Sustainability: An Exploration in Urban Design*. New York: BIG Press.
Desmet, P. & P. A. E. (2013). *Designing fo Well-Being : Positive Design*.
Ermina Stephanidou. (2011). *Architectural Spaces and the reformationof Drug Addicts*.
Estika, N. D., Kusuma, Y., Prameswari, D. R., & Sudradjat, I. (2020). *The hedonistic sustainability concept in the works of Bjarke Ingels*. *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(3), 339–346. <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i3.487>
Findeli, A. (2008). *Sustainable Design: A Critique of the Current Tripolar Model*. *The Design Journal*, 301-322.
Garofalo, R. , W. R. C. , & K. S. M. (2019). *Creating Supportive Spaces for Youth Mental and Physical Health in Urban Settings*.
Indonesian Youth Council. (2022). *Laporan Statistik Kesehatan Mental Remaja di Indonesia*.
International Labour Organization (ILO). (2022). *Youth Unemployment* .
Jellinek, M. (2020). *Therapeutic Approaches in Substance Abuse Rehabilitation*.
Kementerian Sosial RI. (2023). *Laporan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika*.
Kronenberg, D. (2015). *Designing Spaces for Youth Engagement*. *Architecture Journal*.
Mori, E. , & W. H. (2019). *Urban Design for the 21st Century: Hedonistic Sustainability*.
PERMENKES No. 421 Tahun 2010. (2010). *Persyaratan Teknis dan Prasaranan Rumah Sakit menurut PERMENKES No. 24 Tahn 2016*.
Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. New York, NY : McGraw-Hill.
Sarah, Q., Mochsen Sir, M., & Syam, S. (2023). *Hedonistic Sustainability sebagai Evolusi Arsitektur Berkelanjutan*. <https://doi.org/10.32315/ti.11.i037>
Sukirman, R. (2019). *Rehabilitasi Sosial pada Pengguna Narkotika : Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Psikiatri Indonesia*, 47 (1), 112-120.
The Design Council. (2018). *outh Center Design Principles for Inclusivity and Flexibility*.
Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta: Pemerintah Indonesia. (n.d.).
United Nations Development Programme. (2024). *World Youth Skills Day 2024 : Youth Skills for Peace and Sustainable Development*.
World Health Organization (WHO). (2023). *Adolescent Mental Health* .